

ANALISIS PRONOMINA PERSONA KATA GANTI DIRI DALAM BAHASA MINANGKABAU DI KENAGARIAN SIMPANG KAPUAK KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dona Cantika Putri¹⁾, Elvina A. Saibi²⁾

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email : donacantikaputri@gmail.com, elvinaasaibi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan analisis pronomina persona kata ganti diri dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer dan Asni Ayub, dkk. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik ganti. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk dan fungsi pronomina persona atau kata ganti diri, yaitu (1) persona orang pertama tunggal dan jamak, (2) pronomina persona orang kedua tunggal dan jamak, dan (3) pronomina persona orang ketiga tunggal dan jamak.

Kata Kunci : Bahasa Daerah Minangkabau, Pronomina Persona Kata Ganti Diri

PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi masyarakat sangat berperan penting di dalamnya. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang berasal dari lingkungan sama yang berinteraksi untuk saling bertukar pikiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan tersebut. Artinya, untuk menyampaikan sebuah gagasan, kata system sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan makna cara atau aturan seperti dalam kalimat ‘‘kalau tahu sistemnya, tentu mudah mengerjakannya’’(Abdul Chaer, 2007: 33).^[1]

Bahasa Minangkabau termasuk rumpun Melayu seperti halnya bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan kelas kata yang disusun untuk bahasa Indonesia dapat diterapkan untuk kelas kata bahasa Minangkabau, (menurut Ayub, dkk. 1993:8).^[2]

Pronomina persona terbagi empat, yaitu (1) pronomina persona kata ganti diri, (2)

pronomina demonstrative kata ganti penunjuk (3) pronomina interogativa kata ganti tanya, dan (4) pronomina tak tentu (menurut Chaer, 2008: 87).^[3]

Dalam penelitian ini akan dikaji bentuk pronomina persona kata ganti diri orang pertama tunggal untuk menggantikan sebutan diri dengan pembicara dapat menggunakan persona yang bervariasi seperti *kau*, *supiak*, *piak*, *supiak banun* dan *sebutan nama diri* yang sama-sama berarti kamu (perempuan) dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Simpang Kapuak

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian terkait analisis pronomina persona kata ganti diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi variasi pronomina persona kata ganti diri dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya sumber data lisan, yaitu sumber data yang diperoleh dari beberapa informan atau masyarakat asli yang berasal dari daerah Simpang Kapuak. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik catat ini dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan metode agih dengan teknik ganti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pronomina persona kata ganti diri dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi tiga bentuk dapat dilihat pada data berikut :

1. Pronomina Persona Orang Pertama Tunggal

Pronomina persona orang pertama tunggal yang digunakan untuk menggantikan sebutan diri di Kenagarian Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu *den* yang bervariasi dengan *awak*, *wak*, *ambo* dan *mbo*.

1.1 Pronomina Persona Orang Pertama Jamak

Bentuk pronomina persona orang pertama jamak yang digunakan untuk menggantikan sebutan diri di Kenagarian Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari persona orang pertamajamak *kami* dan persona orang pertama jamak *kami basamo*.

2. Pronomina Persona Orang Kedua Tunggal

Pronomina persona orang kedua tunggal dalam penelitian ini juga ditemukan bervariasi. Pronomina persona tersebut adalah persona orang kedua tunggal *ang* 'kamu laki-laki', persona orang kedua tunggal *kau* 'kamu perempuan', persona orang kedua tunggal *ongku* 'kamu laki-laki atau kamu perempuan', persona orang kedua tunggal orang tua laki-laki 'ayah', persona orang kedua tunggal orang tua perempuan 'ibu', persona orang kedua tunggal kakak perempuan, persona orang kedua tunggal kakak laki-laki, persona orang kedua tunggal orang tua laki-laki dari ayah dan ibu, persona orang kedua tunggal orang tua perempuan ayah dan ibu, persona orang kedua tunggal kakak laki-laki tertua dari pihak ayah, persona orang kedua tunggal adik laki-laki dari pihak ayah, persona orang kedua tunggal kakak laki-laki tertua dari pihak ibu, persona orang kedua tunggal adik laki-laki dari pihak ibu, persona adik atau kakak perempuan dari pihak ayah dan ibu, persona orang kedua tunggal kakak ipar laki-laki dari pihak ayah dan ibu, persona orang kedua tunggal teman sebaya laki-laki.

2.1 Pronomina Persona Orang Kedua Jamak

Pronomina persona orang kedua jamak yang digunakan untuk menggantikan sebutan diri di Kenagarian Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi dua, yaitu *kalian* dan *kalian sado*.

3. Pronomina Persona Orang Ketiga Tunggal

Pronomina persona orang ketiga tunggal yang digunakan untuk menggantikan sebutan diri di kenagarian Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari *inyo*, *nyo*, *baliau*, *liau*, *mandiang*, dan *ndiang*.

3.1 Pronomina Persona orang Ketiga Jamak

Bentuk pronomina persona orang ketiga jamak yang digunakan untuk menggantikan sebutan diri di kenagarian Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu *inyo-inyo* bervariasi dengan *inyo sadonyo*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditemukan pronomina persona kata ganti diri dalam bahasa Minangkabau di kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat dari bentuk dan fungsinya. Disimpulkan (1) pronomina persona orang pertama tunggal yaitu *den* bervariasi dengan persona orang pertama tunggal *awak*, persona orang pertama tunggal *wak*, persona orang pertama tunggal *ambo*, persona orang pertama tunggal *mbo* dan persona orang pertama tunggal *sebutan nama diri*. (2) Pronomina persona orang pertama jamak yaitu persona orang pertama jamak *kami* bervariasi dengan persona orang pertama jamak *kami basamo*. (3) Pronomina persona orang kedua tunggal yaitu persona *ang* 'kamu laki-laki' bervariasi dengan *subiang*, *biang*, *yuang*, *buyuang*, *ang yuang*, *Rajes/ sebutan untuk nama diri*, *ongku*, dan *ngku*. Persona orang kedua tunggal *kau* 'kamu perempuan' bervariasi dengan persona orang kedua tunggal *supiak*, *piak*, *supiak banun*, dan *Zahara / sebutan untuk nama diri*. Persona orang kedua tunggal orang tua laki-laki yaitu *ghoya* bervariasi dengan *abak*, *bak*, *abah*, *bah*, *apa* dan *pa*. Persona orang kedua tunggal orang tua perempuan 'ibu' yaitu *amak*, bervariasi dengan *mak*, *ama*, *ma*, *amai*, dan *mai*. Persona orang kedua tunggal kakak perempuan yaitu *uni* bervariasi dengan *ni*, *uni Emi (sebutan yang diiringi nama diri)*, *akak*, *kak*, dan *kak Mita*

(*sebutan yang diiringi nama diri*). Persona orang kedua tunggal kakak laki-laki yaitu *uda* bervariasi dengan *da*, *abang*, dan *bang*. Persona orang kedua tunggal orang tua laki-laki dari ayah dan ibu yaitu *atuak* bervariasi *tuak*, *atuk*, dan *akek*. Persona orang kedua tunggal orang tua perempuan dari ayah dan ibu yaitu *iniak* bervariasi dengan *niak*, persona orang kedua tunggal *uwo*, *wo*, *ayek*, dan *yek*. Persona orang kedua tunggal kakak laki-laki dari ayah 'paman' yaitu *om* bervariasi dengan *pak odang* dan *apak*. Selanjutnya variasi persona kakak laki-laki ibu (paman) *mak odang* menjadi *mamak*. Persona orang kedua tunggal adik laki-laki dari ayah yaitu *pak etek* bervariasi dengan persona *apak*. Persona orang kedua tunggal adik laki-laki dari ibu yaitu *mak etek* menjadi *mamak*. Persona orang kedua tunggal adik atau kakak perempuan dari ayah dan ibu yaitu *etek* bervariasi dengan *tek*, *ante*, dan *nte*. Persona orang kedua tunggal kakak ipar laki-laki yaitu *sumondo* bervariasi dengan *mondo*. Persona orang kedua tunggal teman sebaya laki-laki yaitu *sumondan* bervariasi dengan persona orang kedua tunggal *mondandan ndan*. (4) Pronomina persona orang kedua jamak yaitu *kalian* bervariasi dengan *kalian sadonyo*. (5) Pronomina persona orang ketiga tunggal yaitu *inyo* bervariasi dengan *nyo*, persona ketiga tunggal *baliau* bervariasi dengan *liau*, dan persona orang ketiga tunggal *mandiang* bervariasi dengan *ndiang*. (6) Pronomina persona orang ketiga jamak yaitu *inyo-inyo* bervariasi dengan *inyo sadonyo*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, A. 2018. *Pronomina Dalam Langgam Kato Nan Ampek Dalam Kaba Klasik Minangkabau*. E-jurnal. Universitas Negeri Padang.

[2] Alwi, dkk 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

[3] Ayub, Asnidkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

[4] Chaer, Abdul. 1997. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

[5] Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

[6] Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

[7] Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

[8] Eriza, Yopa. 2009. *Karakteristik Pemakaian Pronomina Anak Autis Ringan: Studi Kasus Pada Seorang Anak*. Skripsi S1. Padang: Universitas Negeri Padang.

[9] Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[10] Surdayanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

[11] Veronika, Vonny. 2017. *Pronomina Persona Dalam Bahasa Minangkabau Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.

[12] Yashin, Sulchan. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.

[13] Yenti. 2013. *Pronomina Bahasa Minangkabau Di Kenagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman:*

Kajian Struktur. Skripsi S1. Padang: Universitas Bung Hatta.

